

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya penundaan keberangkatan pada Korean Marine Transport Company yaitu berupa *port congestion* dan faktor alam. Hal tersebut memunculkan efek domino pada perusahaan sehingga terjadi penundaan keberangkatan, pada saat terjadinya port congestion kapal berada pada laut selama 2 sampai 7 hari untuk menunggu antrian waktunya sandar sehingga dapat melaksanakan sedangkan penyebab delay karena bad weather harus menunggu selama kurang lebih 6 hingga 48 jam tergantung tingkat bahaya dan gelombang laut.
2. Strategi yang digunakan Korean Marine Transport Company Semarang dalam menghadapi keterlambatan pengiriman ekspor dengan pendekatan yang menyeluruh dan adaptif, strategi tersebut telah diimplementasikan sebagai bentuk upaya meminimalkan resiko. Strategi utama mencakup koordinasi yang intensif dengan TPKS, pembuatan *delay notification*, serta komunikasi yang cepat kepada klien. Korean Marine Transport Company juga memanfaatkan pemindahan kargo ke kapal lain, *omit vessel* dalam situasi tertentu, dan mempercepat proses bongkar muat untuk mengurangi dampak dari keterlambatan. Evaluasi dan pemantauan secara rutin dilakukan untuk memastikan kelangsungan strategi dan meningkatkan

performa operasional. Metode ini diharapkan dapat mendukung pengurangan *delay vessel* dan mempertahankan kepercayaan dari pelanggan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait strategi *shipping line* dalam menghadapi *shipping delay export* di Korean Marine Transport Company di PT Samudera Agencies Indonesia Semarang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem penjadwalan yang lebih adaptif sehingga dengan pengembangan sistem tersebut dapat memantau status kapal, kondisi pelabuhan, serta perkiraan cuaca secara *real time*.
2. Penyusunan prosedur darurat yang terstruktur sebagai tanggapan terkait hal yang tidak terduga, karena faktor alam, *port congestion* atau faktor tidak terduga lainnya. Sehingga nantinya diharapkan dapat meminimalkan dampak terkait operasional dan dampak kepada perusahaan.